

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini telah berhasil dibuat sebuah web sistem informasi geografis penyebaran demam berdarah di Kecamatan Pleret dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu analisis masalah :

Petugas Puskesmas kesulitan dalam perekapan data penderita dan menentukan wilayah persebaran demam berdarah di wilayah Kecamatan Pleret. Dan kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat umum mengenai persebaran demam berdarah di wilayahnya.

2. Langkah kedua adalah analisis kebutuhan sistem :

- a. Pada tahapan ini menggunakan analisis SWOT.
- b. Analisis kebutuhan fungsional yang menghasilkan dua pengguna dari sistem ini yaitu admin dan user.
- c. Analisis kebutuhan non fungsional yang diperlukan untuk merancang sistem yaitu perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

3. Langkah ketiga yaitu perancangan sistem :

- a. Perancangan pemodelan sistem yang dirancang menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*.
- b. Perancangan basis data menggambarkan tabel-tabel yang dibutuhkan dari sistem ini.
- c. Perancangan antarmuka digunakan sebagai tampilan sistem yang akan dibuat nantinya.

4. Langkah keempat yaitu implementasi sistem :

- a. Implementasi basis data menggunakan MySQL dengan membuat dua tabel yaitu tabel penderita dan tabel admin.
- b. Menggunakan Apache untuk menjalankan web lokal.
- c. Pembuatan web menggunakan aplikasi Notepad++ dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, PHP dan Javascript.
- d. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan *Black-box testing* dan *White-box testing*.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini penulis meyakini tentu masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, baik dalam sisi penulisan dokumen serta aplikasi yang dibuat ini masih perlu banyak pengembangan. Maka saran yang diberikan penulis untuk membantu pengembangan aplikasi ini kedepannya antara lain :

1. Keakuratan lokasi penderita sesuai dengan lokasi yang sebenarnya.
2. Dapat menyajikan data penderita dalam berbagai bentuk laporan data, seperti : diagram lingkaran, diagram batang ataupun *float* diagram.
3. Sinkronisasi data RT pada penderita untuk penentuan wilayah endemik DBD dan penentuan titik lokasi penderita DBD.
4. Dapat menambahkan sebuah fitur aplikasi yang menunjukkan wilayah yang sering terjadi kasus DBD dan wilayah yang tidak pernah terjadi kasus DBD. Sehingga nantinya memudahkan pihak terkait dalam membantu pengambilan keputusan.
5. Pengembang selanjutnya dapat lebih mempersiapkan diri dan mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

Karena hal yang sulit adalah apabila pengembang melakukan pengembangan aplikasi sedangkan pengembang masih tahap awal, yang akhirnya nanti akan memberatkan dan memakan waktu dan tenaga, serta pemikiran yang lebih banyak.